



Curah Hujan Tinggi hingga Awal 2026

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta memprediksi intensitas curah hujan akan terus meningkat hingga awal 2026. Kondisi ini akan dimulai saat memasuki November, angin baratan atau monsun Asia diprediksi mulai aktif.

Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap curah hujan. Apalagi indeks El Nino Southern Oscillation (ENSO) berada dalam kondisi netral dan diprediksi bertahan hingga awal tahun mendatang.

Kemudian Dipole Mode Indeks (DMI) berada dalam kategori IOD negatif hingga akhir tahun sebelum beralih ke fase netral di Maret 2026. Selain itu Madden Julian Oscillation (MJO) diprediksi aktif di wilayah Indonesia.

"Sehingga dalam jangka pendek, prediksi hujan dasarian menunjukkan peningkatan signifikan," ungkapnya dalam keterangan tertulis kemarin (29/10).

Namun saat ini, lanjutnya, dinamika atmosfer dan laut di Indonesia bagian selatan ekuator masih didominasi oleh angin timuran atau monsun Australia. Meski demikian, masyarakat harus waspada mulai pertengahan



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

PANCAROBA: Intensitas hujan di wilayah DIJ akan meningkat mulai pertengahan November.

November. Hujan dengan intensitas menengah hingga sangat tinggi yakni 201-500 mm diprediksi mulai terjadi.

Kondisi itu bakal menurun pada Desember dengan kriteria hujan menengah hingga tinggi dengan angka 151-500 mm. Kemudian saat Januari 2026, curah hujan diprediksi kembali mengalami kenaikan cukup signifikan. Berkisar 201-500 mm atau masuk kriteria menengah sangat tinggi dengan sifat hujan

normal.

"Sebab musim hujan diprediksi berlangsung pada Januari hingga Februari 2026," beber Reni.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja Nur Hidayat mengaku, sudah mewaspadai potensi bencana hidrometeorologi berupa hujan dan angin kencang. Termasuk menyiapkan langkah mitigasi menghadapi bencana luapan air sungai. **(inu/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005